

TEKNIK LUKISAN SUDARISMAN



SKRIPSI



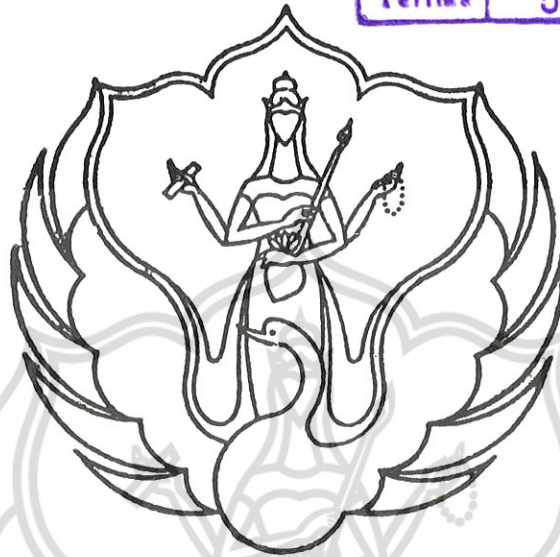
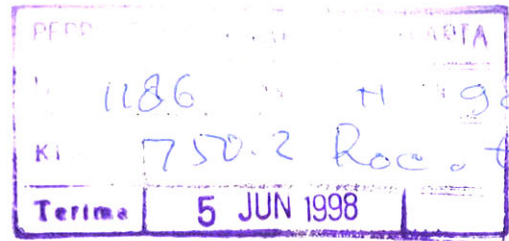
KT008507

OLEH :

Bekti Rochadi

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA
1998**

TEKNIK LUKISAN SUDARISMAN



SKRIPSI



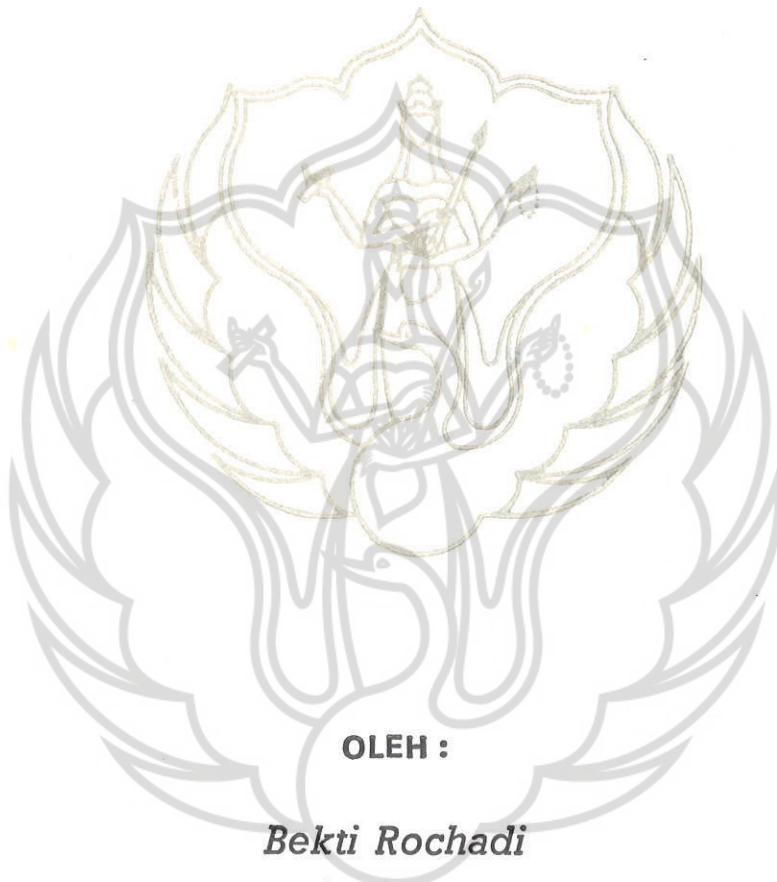
KT008507

OLEH :

Bekti Rochadi

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA
1998**

TEKNIK LUKISAN SUDARISMAN



OLEH :

Bekti Rochadi

No. Mhs. 881 0338 021

**Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai
salah satu syarat untuk memperoleh
gelar sarjana dalam bidang
Seni Rupa Murni
1998**

Tugas Akhir ini telah diterima oleh Tim penguji

Jurusan Seni Murni Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia

Yogyakarta pada tanggal : Februari 1998



Drs. H. Suwadji

Pembimbing I/Anggota



F. Mursiati SH

Pembimbing II/ Anggota



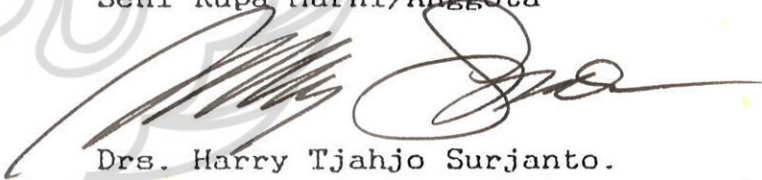
Drs. Dendi Suwandi MS

Cognate/Anggota



Drs. Andang Supriyadi P. MS

Ketua Program Studi
Seni Rupa Murni/Anggota



Drs. Harry Tjahjo Surjanto.

Ket. Jurusan Seni Murni/
Ketua/Anggota

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Drs. Sun Ardi, SU

NIP. 130 321 410

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah.

Dengan memanjatkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, dalam kesempatan ini tak lupa penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Bapak Drs. Sun Ardi, SU., selaku Dekan Fakultas Seni Rupa
2. Bapak Dr. Sumartono MA., selaku Pembantu Dekan I Fakultas Seni Rupa, atas saran dan dorongannya.
3. Bapak Drs. Subroto, mantan Pembantu Dekan I Fakultas Seni Rupa
4. Bapak Drs. Harry Tjahjo Suryanto, selaku Ketua Jurusan Seni Murni.
5. Bapak Drs, Andang Suprihadi MS, selaku Ketua Program Studi Seni Rupa Murni.
6. Bapak Drs. Pracoyo, mantan Ketua Program Studi Seni Rupa Murni yang telah mengizinkan dalam penulisan ini.

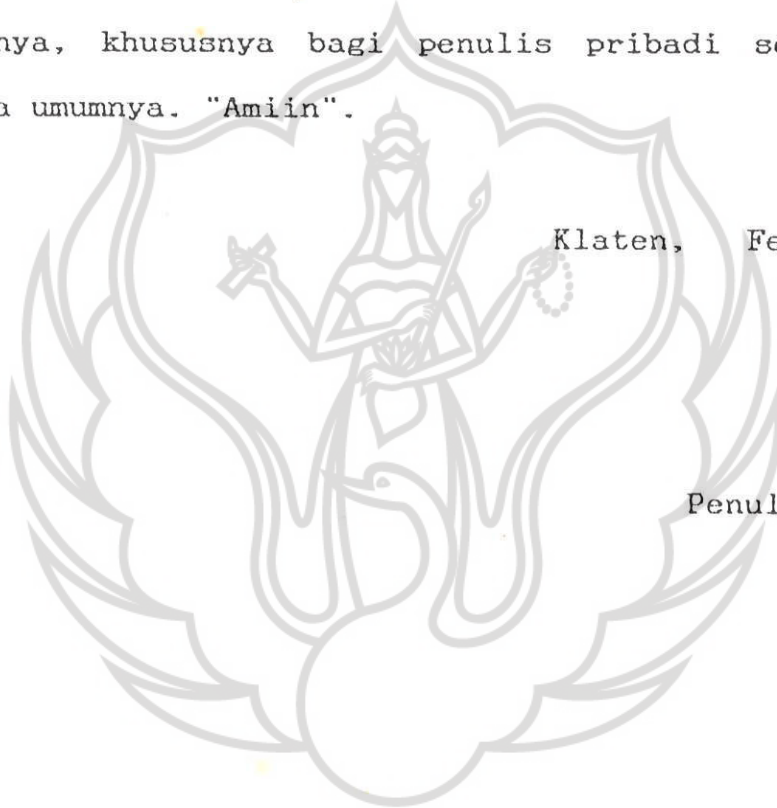
7. Bapak Drs. H. Suwadji, selaku Pembimbing I, atas bimbingan, arahan dan petunjuk yang diberikan dalam penulisan ini.
8. Ibu Dra. F. Mursiati, selaku Pembimbing II, atas bimbingan arahan dan petunjuk yang diberikan dalam penelitian ini.
9. Pelukis Sudarisman, atas kesediaan menerima penulis dengan terbuka dan memberikan keterangan dan informasi yang amat berharga dalam penulisan ini.
10. Bapak Drs. Wardoyo Sugianto, selaku dosen wali.
11. Segenap Bapak dan Ibu Dosen FSR ISI Yogyakarta yang telah bertahun-tahun memberikan bimbingan kepada penulis dalam menuntut ilmu.
12. Segenap Staf Perpustakaan dan karyawan Akmawa FSR ISI Yogyakarta.
13. Bapak, ibu, mas Indar mbak Titien serta seluruh saudara-saudaraku tercinta yang telah memberikan dorongan dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. Sahabat-sahabat saya Totok Teguh, Iwan, Edi, Untung, Wasito, Imam, Udin, SiNick, Mas Edi, Cecep, Azis, Ateng, Danang, Agus, Indarto, Herry serta teman-teman yang telah memberikan dorongan dalam penyelesaian penulisan

skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan karuniaNya, atas segala kebaikan dan bantuan yang telah diberikan. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan ilmu bagi penulisan selanjutnya, khususnya bagi penulis pribadi serta pembaca pada umumnya. "Amiin".

Klaten, Februari 1998

Penulis



HALAMAN PERSEMBAHAN



Dedicated to.
My Mother and father
My Big brother Manjinder and us.
and My special by her beautiful and
great devotion and inspiration. G.

DAFTAR ISI

	HALAMAN
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Judul.....	2
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Pembatasan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Metode Penelitian.....	7
1. Populasi dan Sampel.....	7
2. Metode Pengumpulan Data.....	9
a. Metode Observasi.....	10
b. Metode Interview.....	11
c. Metode Dokumentasi.....	13
3. Metode Analisis Data.....	13
4. Alat-alat yang digunakan.....	14
5. Sistematika Pendekatan.....	15
BAB II. LANDASAN TEORI.....	16
A. Masalah Seni Lukis.....	16

1. Pengertian Seni.....	16
2. Pengertian Seni Lukis.....	17
3. Struktur Seni Lukis.....	19
4. Prinsip Penyusunan Unsur-unsur Seni Lukis.....	24
B. Teknik Dalam Seni Lukis.....	29
1. Pengertian Teknik.....	29
2. Macam-macam Teknik Dalam Seni Lukis..	34
C. Masalah Material.....	38
1. Pengertian Material.....	38
2. Material Dalam Seni Lukis.....	39
3. Macam-macam Material dalam Seni Lukis.....	40
D. Alat-alat dalam Seni Lukis.....	41
E. Lingkungan.....	44
BAB III. SUDARISMAN DAN KARYA-KARYANYA.....	47
A. Riwayat Hidup Sudarisman.....	47
B. Pandangan Sudarisman terhadap Karya lukisnya.....	52
C. Karya-karya lukisan Sudarisman	60
BAB IV. PEMBAHASAN.....	63
1. Pembahasan Teknik Sudarisman.....	63
a. Teknik-teknik Lukisan Sudarisman.....	64
b. Visualisasi.....	69
c. Alat dan Bahan.....	71

2. Keunikan-keunikan teknik Lukisan	
Sударisman.....	72
3. Latar belakang teknik melukis	
Sударisman serta faktor-faktor yang mem-	
pengaruhinya.....	73
BAB V. PENUTUP.....	76
A. Kesimpulan.....	76
B. Kelancaran-kelancaran dalam peneliti-	
an.....	77
C. Hambatan-hambatan dalam penelitian.....	78
D. Saran-saran.....	78
- RINGKASAN.....	79
- DAFTAR PUSTAKA.....	81
- LAMPIRAN	84
Foto-foto Lukisan Sudарisman.....	84
Lain-lain.....	105

BAB I

PENDAHULUAN



A. Latar Belakang Masalah

Suatu karya seni yang baik adalah karya yang mampu memberikan suatu getaran perasaan bagi penikmatnya. Begitu juga dengan karya seni lukis, apabila seseorang tahu akan nilai karya seni lukis, begitu berhadapan dengan sebuah karya seni yang baik tentu akan segera merasakan suatu getaran yang terpancar dari karya tersebut. Yaitu pancaran lewat susunan bentuk-bentuk yang ada pada karya itu dengan penguasaan tekniknya. Sedang bagi si pengamat, pertama-tama akan dibuat kagum karena hubungan atau susunan elemen-elemen yang digunakan sang pelukis itu memberikan getaran kuat terasa dalam karya tersebut.

Seni dalam hal ini seni lukis adalah sebuah ekspresi nilai-nilai, atau ekspresi dari apresiasi-apresiasi, pengalaman-pengalaman batin yang diekspresikan keluar dalam bahasa kualitas yang bisa diindera. Sebagaimana mimpi, pikiran dan rasa subjektifnya diberi badan wadag dalam image-image yang bisa diindera dalam bentuk yang dapat dikomunikasikan kepada orang lain. Karya seni adalah objektif tapi diwarnai dengan emosi dan sensibilitas. Seni lukis adalah salah satu bahasa dimana kita mentransmisikan nilai-nilai kita kepada orang lain. Sehingga dalam perwujudannya diperlukan suatu kemahiran yang cukup atau lebih dalam penguasaan

teknik agar mampu mewujudkan gagasan-gagasannya secara sempurna.

Teknik merupakan faktor yang sangat penting bagi lahirnya suatu karya seni lukis yang baik. Dengan sege-
nap pengalaman dan keahlian dalam penguasaan teknik serta kematangan dalam mengolah bahan sangat menentukan baik tidaknya suatu karya seni lukis.

Sudarisman sebagai seorang pelukis mempunyai keunikan teknik dan cermat dalam menggabungkan dan mengolah bahan-bahan yang inovatif dan belum pernah dicoba oleh pelukis-pelukis lain. Teknik lukisannya mempunyai corak keunikan tersendiri. Hal ini cukup menunjukkan bahwa dalam proses kreatifnya memiliki cara-cara tertentu dalam teknik dan dalam mengolah material. Maka hal inilah yang sangat mendorong penulis untuk memilih teknik lukisan karya Sudarisman sebagai permasalahan dalam penelitian ini dengan judul : TEKNIK LUKISAN SUDARISMAN.

B. Penegasan Judul

Untuk menghindari salah pengertian dan kekaburan mengenai batasan-batasan istilah yang digunakan dalam penulisan skripsi ini, yaitu; "Teknik Lukisan Sudarisman" maka dalam uraian berikut ini akan dijelaskan tentang judul tadi sebagai berikut:

Teknik

Menurut Ensiklopedia Indonesia, teknik adalah sebagai berikut:

"Kata teknik berasal dari bahasa Yunani: *'technikos'* artinya dibuat dengan keahlian"¹

Oleh HW. Fowler dan FG. Fowler, kata teknik berasal dari kata asing *'technique'* berarti:

1. *Made of artistic execution in music, painting etc*
2. *Mechanical skill in art.*²

artinya;

1. Cara pengerjakan yang mengandung nilai seni pada musik, lukisan dan sebagainya.
2. Penanganan secara ahli terhadap suatu karya seni.

Kemudian Henry N. Rasmusen menjelaskan tentang teknik dalam hubungannya dengan seni lukis, dengan terjemahannya sebagai berikut:

Certain strictly technical ways of handling materials, add to the design enrichment and expression, such as various ways of applying color to the canvas, like glazing, scumbling, dry brush, heavy pigment, broken color, and many more.

(Dengan ketentuan-ketentuan yang tepat, teknik merupakan cara-cara menangani material atau bahan yang menambah kekayaan disain dan ekspresi, seperti penerapan warna pada kanvas, mengglazing, menggosok, dry brush, memecah warna dan lain-lain.)³

¹ Ensiklopedia Indonesia. (Jakarta: Ichtiar Baru VI 1984) h.

² HW Fowler and FG Fowler, *The Concise Oxford Dictionary*, (Kuala Lumpur: Oxford University Press, 1963), h. 1330.

³ Henry N Rasmusen, *Art Structure*, (New York: Mc Graw Hill Book Company, 1950), h. 69

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan yang dimaksud teknik dalam hubungannya dengan seni lukis adalah kepandaian serta ketrampilan pelukis dalam menangani material maupun bahan dalam menyusun elemen-elemen sehingga mencapai suatu kesatuan yang harmonis. Dan teknik dalam seni lukis adalah bagian dari proses penciptaan yang sangat penting.

Lukisan

Dalam Ensiklopedi Umum, dijelaskan Seni lukis adalah:

Bentuk lukisan pada bidang dua dimensi berupa hasil yang mengandung maksud, menurut sejarah kelahirannya antara lain meliputi aliran-aliran; Naturalisme, Ekspresionisme, Kubisme, dan termasuk aliran modern lainnya.⁴

Uraian diatas merupakan uraian yang bersifat umum, adapun uraian yang secara khusus dijelaskan oleh Herbert Read yang diterjemahkan oleh Soedarso Sp :

Seni lukis adalah penggunaan garis, warna, tekstur, ruang, dan bentuk pada suatu permukaan yang bertujuan menciptakan image-image. Image-image tersebut bisa merupakan pengekspresian dari ide-ide, emosi-emosi, pengalaman yang dibentuk sedemikian rupa sehingga mencapai harmoni.⁵

Atas dasar pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian lukisan dalam penelitian ini adalah

⁴ AG Pringgodigdo, Ensiklopedia Umum, (Yogyakarta: Yayasan Kanisius, 1977), h.97

⁵ Herbert Read, (Soedarso Sp. penterjemah), *Pengertian Seni*, (Yogyakarta: STSRI "ASRI", 1976), h.256

suatu pengekspresian pengalaman batin, emosi, ide-ide yang bersifat religius dari seorang pelukis dengan menggunakan warna, garis, tekstur, ruang, dan bentuk yang disusun secara harmonis pada bidang dua dimensional dengan maksud menimbulkan pengalaman tertentu pada penikmatnya.

Sударisman

Sударisman adalah pelukis yang berkepribadian kuat dalam karya-karyanya. Ia dilahirkan di Yogyakarta pada tanggal 26 Juli 1948. Lulus dari SSRI kemudian melanjutkan studi seni lukis di STSRI 'ASRI' sekarang adalah ISI Yogyakarta dan tamat pada tahun 1979. Kemudian pada tahun 1982 hingga 1983 mendapat kesempatan belajar seni lukis di Vrij Academie voor Beldende Kunsten di Den Hag Belanda.

Sударisman dalam kesenilukisannya mempunyai kecermatan dan keunikan teknik dengan mengolah bahan yang inovatif. Sudарisman aktif berpameran dan mendapat berbagai penghargaan. Pada tahun 1995 mendapat penghargaan dari Ibu Negara Ny.Tien Soeharto dalam rangka Indonesian Art Award 1995 di Jakarta.

Dengan pengertian-pengertian tersebut diatas, maka maksud yang terkandung dalam judul "TEKNIK LUKISAN SUDARISMAN" adalah ; suatu penelitian mengenai keahlian Sudарisman dalam menerapkan teknik dan mengolah bahan-bahan serta menyusun unsur-unsur visual seni dalam seni

lukisnya. Penelitian ini juga untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi teknik lukisannya.

C. Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini penulis akan membahas unsur-unsur teknik yang diterapkan oleh Sudarisman dalam karya-karyanya. Dengan mengambil satu rumusan masalah : "Bagaimanakah Sudarisman menerapkan teknik dalam seni lukisnya dan latar-belakang teknik melukisnya".

D. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari meluasnya ruang lingkup pembahasan maka penelitian ini dibatasi pada masalah : Penerapan teknik, alat dan unsur bahan-bahan yang dipakai sebagai pendukung bentuk fisik lukisan Sudarisman serta proses penyelesaian melukis dari awal sampai selesai. Yang mencakup karya-karya lukisnya yang diciptakan dari tahun 1989 s/d 1997

E. Tujuan Penelitian

Agar sesuai dengan permasalahan yang dihadapi dengan kemungkinan-kemungkinan yang dicapai dalam menempuh langkah-langkah observasi, maka sebagai tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui unsur-unsur dalam teknik yang diterapkan oleh Sudarisman dalam melukis.
2. Untuk mengetahui keunikan-keunikan teknik lukisan

Sударisman.

3. Untuk mengetahui bahan-bahan dan alat yang digunakan oleh Sudарisman.
4. Untuk mengetahui latar belakang teknik-teknik melukis Sudарisman serta faktor-faktor yang mempengaruhi ataupun yang menunjangnya.

E. Metode Penelitian

Dalam penelitian untuk mendapatkan data yang valid sesuai dengan sasaran penelitian yang dicapai diperlukan suatu metode, agar permasalahan yang timbul dalam penelitian bisa dievaluasi secara tepat dan benar. Untuk itu dipakai suatu metode penelitian ilmiah yang secara sistematis meliputi masalah-masalah sebagai berikut:

- Populasi dan Sampel
- Metode Pengumpulan Data
- Metode Analisis Data
- Alat-alat yang Digunakan

1. Populasi dan Sampel

Dalam penelitian populasi merupakan faktor utama, karena populasi merupakan bagian dari sampel-sampel yang menjadi sasaran dalam penelitian.

Menurut Sutrisno Hadi , pengertian populasi adalah sebagai berikut :

Sebagian individu yang diteliti itu disebut sampel atau contoh (monster). Sedang semua individu

*semua itu untuk siapa kenyataan-kenyataan yang diperoleh dari sampel tersebut hendak digeneralisasikan, disebut populasi atau universe.*⁶

Dalam penelitian ini populasi yang dimaksudkan adalah karya-karya lukisan yang pernah diciptakan oleh Sudarisman yang dibuat dari tahun 1989 sampai dengan tahun 1997.

Karena tidak mungkinnya menyelidiki seluruh populasi karena banyaknya jumlah lukisan maka dipergunakan sampel, berkaitan dengan masalah sampel Winarno Surachmad menjelaskan sebagai berikut:

*Karena tidak mungkinnya penyelidikan langsung menyelidiki segenap populasi, padahal tujuan penyelidikan adalah menemukan generalisasi yang berlaku secara umum, maka seringkali penyelidikan terpaksa menggunakan sebagian saja dari populasi, yakni sebuah sampel yang dipandang representatif terhadap populasi.*⁷

Dalam penelitian ini pengambilan sampel dilakukan dengan teknik Random Sampling. Mengenai random sampling ini dijelaskan oleh Sutrisno Hadi sebagai berikut:

*Random Sampling adalah pengambilan sampel secara random atau tanpa pandang bulu*⁸

Dalam teknik random sampling ini semua individu dalam populasi akan mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel.

⁶ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, 1984), h.70

⁷ Winarno Surachmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah* (Tarsito, Bandung, 1985), h.93

⁸ Sutrisno Hadi, *op cit* h.75

Berhubung populasi, terdiri dari beberapa sub populasi yang tidak homogen dalam jumlah lukisan dalam tiap-tiap tahunnya tidak sama maka berkaitan dengan hal tersebut Sutrisno Hadi menjelaskan sebagai berikut:

Proporsional sampel. Jika populasi terdiri dari beberapa sub populasi yang tidak homogen dan tiap-tiap populasi akan diwakili dalam penyelidikan. Maka pada prinsipnya ada dua jalan yang ditempuh :

1. *Mengambil sampel dari tiap-tiap sub populasi tanpa memperhitungkan besar kecilnya sub populasi, atau*
2. *Mengambil sampel dari tiap-tiap populasi dengan memperhitungkan besar kecilnya populasi.*⁹

Maka dalam penelitian ini pengambilan sampel dilakukan dengan proporsional sampel dengan alternatif yang kedua yaitu mengambil sampel dari tiap-tiap sub populasi dengan memperhitungkan besar-kecilnya sampel dalam sub populasi.

Teknik Random sampling dalam penelitian ini dilakukan dengan mengambil sampel karya lukisan dimana tiap-tiap tahun dalam wilayah populasi diambil 1,2 atau 3 lukisan hingga secara keseluruhan berjumlah 20 buah sampel. Sampel diambil sesuai dengan pertimbangan yang dapat mewakili seluruh populasi.

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah suatu cara yang digunakan dalam pengambilan data yang dibutuhkan selama

⁹ Ibid. h. 77

dalam penelitian. Untuk itu metode yang dipakai haruslah tepat dan mempunyai dasar yang beralasan.

Sehubungan dengan permasalahan yang dikemukakan, Maka untuk penelitian ini digunakan tiga macam metode pengumpulan data, yaitu:

- a. Metode Observasi
- b. Metode interview
- c. Metode Dokumentasi

a. Metode Observasi

Metode Observasi ini digunakan untuk mengamati dan mencatat data-data yang dibutuhkan dalam penelitian, terutama pada awal proses penelitian agar diperoleh keterangan yang jelas dan benar. Sedangkan hal-hal yang berkaitan dengan metode tersebut dijabarkan berikut ini.

Menurut Sutrisno Hadi, metode observasi didefinisikan sebagai berikut:

*Sebagai metode ilmiah bisa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki, dalam arti yang luas observasi sebenarnya tidak hanya terbatas pada pengamatan yang dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung misalnya melalui questionery dan test.*¹⁰

Dalam hal ini Winarno Surachmad menjelaskan sebagai berikut:

*Observasi memungkinkan penyelidikan mengamati dari dekat gejala penyelidikan, dalam hal ini penyelidik dapat mengambil jarak sebagai pengamat semata-mata, atau dapat pula melibatkan diri di dalam situasi yang sering dapat dilakukan di dalam penyelidikan psikologis, sosiologis dan antropologis.*¹¹

¹⁰ Ibid. h.159

¹¹ Winarno Surachmad, Op. Cit. h.156

Untuk metode observasi, Winarno Surachmad membagi dengan dua cara, yaitu:

1) Teknik observasi langsung yaitu teknik pengambilan data dimana penyelidik mengadakan pengamatan secara langsung (tanpa alat) terhadap gejala-gejala subjek yang diselidiki, baik pengamatan itu dilakukandalam situasi sebenarnya maupun dilakukan dalam situasi buatan yang khusus diadakan.

2) Teknik observasi tak langsung, yakni teknik pengumpulan data dimana penyelidik mengadakan pengamatan terhadap gejala-gejala subjek yang diseliki dengan perantaraan sebuah alat. Baik alat yang sudah ada (yang semula tidak khusus dibuat untuk keperluan tersebut), maupun yang dibuat untuk keperluan khusus. Pelaksanaannya dapat berlangsung dalam situasi sebenarnya dan dapat dalam situasi buatan.¹²

Dalam penelitian ini akan digunakan metode observasi langsung dan tak langsung, karena kedua teknik tersebut dapat dipakai untuk meneliti subjek maupun objek, yaitu pelukis Sudarisman dan karya-karya lukisnya.

b. Metode Interview

Metode interview ini juga digunakan dalam pengumpulan data di dalam mengadakan penelitian ini, karena dalam pengumpulan data ini menyangkut seorang subjek sehingga ada hal-hal atau keterangan-keterangan yang diperlukan.

Mengenai metode interview, Sutrisno Hadi mengemukakan dibawah ini :

*Interview dapat dipandang sebagai metode pengumpulan data dengan cara tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis yang berdasarkan pada tujuan penyelidikan.*¹³

¹² Ibid., h. 162

¹³ Sutrisno Hadi, Op. Cit. h.193

Berkaitan dengan penilaian ini, dilakukan wawancara dalam bentuk pertanyaan yang disusun terlebih dahulu dengan pelukis Sudarisman. Sedangkan pertanyaan yang akan diajukan pada wawancara tersebut adalah mengenai teknik-teknik melukis yang telah diterapkan oleh pelukis Sudarisman.

Setelah sampel lukisan dipilih dari jumlah populasi yang ada, selanjutnya diadakan wawancara dengan pelukis Sudarisman, untuk memperoleh informasi tentang data-data yang diperlukan dalam permasalahan yang dihadapi. Pemilihan dengan sistem wawancara langsung dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh data yang digunakan untuk mendukung landasan teori, sehingga dapat dipertanggungjawabkan dari sudut penyelidikan secara keseluruhan. Dengan sistem wawancara ini akan didapat data-data yang valid. Disamping itu juga melahirkan dugaan serta pernyataan yang lebih proporsional dan faktual.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sesuatu yang memberikan bukti-bukti dari peristiwa dan kenyataan yang ada. Hal ini dipakai sebagai media pembuktian atau bahan untuk mendukung suatu keterangan, penjelasan atau argumen. Sehubungan dengan hal ini, Winarno Surachmad mengemukakan sebagai berikut:

Metode penyelidikan historis sering disebut metode dokumenter karena sumber-sumber yang kebanyakan dipakai adalah sejenis dokumen. Metode dokumenter dimaksudkan untuk penyelidikan yang ditujukan pada penguraian dan penjelasan apa yang telah melalui sumber-sumber

dokumen ¹⁴

Berdasar uraian di atas, maka dalam penelitian ini digunakan metode dokumentasi untuk mendapatkan keterangan dan bukti-bukti tentang pelukis Sudarisman beserta karya-karyanya. Dokumentasi tersebut bisa berbentuk tulisan (buku, katalogus dan sebagainya).

3. Metode Analisis Data

Setelah data-data didapatkan, maka langkah selanjutnya adalah mengolah data-data tersebut sedemikian rupa untuk membuktikan kebenaran yang akan dipakai guna menjawab permasalahan dalam penelitian ini. Pada tahap ini digunakan metode analisis data yang bertujuan untuk menganalisa data-data yang telah dikumpulkan. Pada dasarnya metode analisa data ini ada satu macam, yaitu secara kualitatif.

Pengertian data kualitatif menurut Wignyo Subroto yang disadur Koentjaraningrat diterangkan sebagai berikut:

*"Data yang tidak langsung terwujud dalam bentuk angka, tapi dalam bentuk konsep atau pengertian."*¹⁵

Sehubungan dengan hal ini, Mely G Tan yang disadur oleh Koentjaraningrat menerangkan bahwa:

*"Variabel kualitatif dapat dibedakan dalam variabel kualitatif yang tak dapat dikuantitatifkan, dan variabel kualitatif yang dapat dikualitatifkan."*¹⁶

¹⁴ Winarno Surakhmad, Op. Cit. h.165

¹⁵ Koentjaraningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, (Gramedia, Jakarta, 1977), h.328

¹⁶ Ibid, h.361

Karena dalam penelitian ini data yang diperoleh lebih banyak berbicara mengenai masalah teknik lukisan yang bersifat kualitatif maka dipakai metode Non Statistik. Sedangkan untuk menghasilkan analisis data tentang teknik-teknik yang digunakan dipakai suatu metode statistik dan tabel.

4. Alat-alat yang Digunakan

Alat-alat yang digunakan pada pengambilan data ini disesuaikan dengan kondisi dan metode yang dipakai waktu penelitian yang meliputi :

a. Mechanical Devices

Alat ini merupakan peralatan mekanis yang terdiri dari fotografi dan tape recorder.

Keuntungan yang diperoleh dengan memanfaatkan alat-alat tersebut adalah :

- 1) Dengan alat fotografis bisa diperoleh bukti-bukti autentik tentang faktor-faktor dan gejala yang diteliti.
- 2) Dengan tape recorder dapat merekam saat diadakan wawancara dengan subjek penelitian, sehingga hasil dari rekaman tersebut bisa diabadikan kembali saat diperlukan.

Dengan menggunakan kedua alat tersebut, diharapkan diperoleh data-data yang autentik dan akurat dalam laporan penulisan.

5. Sistematis Pendekatan

Dalam penelitian ini dipergunakan sistematisa pendekatan historis.

Dengan sistematisa pendekatan historis ini karya-karya lukisan Sudarisman diamati secara kronologis, maksudnya, dari tahun ke tahun perkembangan teknik seni lukisnya diamati.

